JMPIS: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL
E-ISSN: 2716-375x
P-ISSN: 2716-3758
DINASTI REVIEW
https://dinastirev.org/JMPIS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 18 November 2024 | **Revised:** 03 Desember 2024 | **Accepted:** 03 Desember 2024

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru

Ainun Mardhiah[1*], Hapzi Ali[2]
[1]Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, ainunmardhiah1685@gmail.com
[2]Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

[*]Corresponding Author: ainunmardhiah1685@gmail.com

Abstract: *The Influence of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, and Motivation on Performance is a scientific article of literature study in the scope of Human Resource Management. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. The research object is in online libraries, Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. The research method with library research is sourced from e-books and open access e-journals. Qualitative descriptive analysis. The results of this article: 1) Intellectual Intelligence influences Teacher Performance; 2) Emotional Intelligence influences Teacher Performance; and 3) Motivation influences Teacher Performance.*

Keywords: *Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Motivation and Performance*

Abstrak: Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Terhadap Kinerja adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup Manajemen Sunmber Daya Manusia. Tujuan artikel ini untuk membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. Objek riset pada pustaka online, Google Scholar, Mendeley, dan media online akademik lainnya. Metode riset dengan library research bersumber dari e-book dan open access e-journal. Analisis deskriftif kualitatif. Hasil artikel ini: 1) Keceerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Guru; 2) Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Guru; dan 3) Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Kata Kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Motivasi dan Kinerja

PENDAHULUAN

Guru merupakan orang yang memiliki kemampuan teknis yang tidak dimiliki oleh semua orang. Kehadirannya dalam dunia Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan generasi penerus bangsa. Untuk itu guru merupakan sosok yang harus mampu untuk memberikan teladan kepada seluruh masyarakat, terkhusus kepada peserta didiknya. Sehingga guru harus memiliki latar belakang Pendidikan dan kemampuan secara intelektual

dan emosional yang baik, agar anak didiknya memperoleh pengaruh yang positif terhadap kehadirannya.

Namun dalam pengamatan dan beberapa peristiwa yang terjadi belakangan ini menunjukkan adanya penurunan terhadap kualitas Pendidikan di Indonesia. Di beberapa media sosial kita menemukan banyaknya kasus yang terkait dengan Pendidikan, seperti tindak kekerasan yang dilakukan oleh guru, maraknya korupsi di dunia Pendidikan salah satunya penyalahgunaan Dana BOS yang diberikan oleh Pemerintah, Administrasi yang tidak terselesaikan dengan baik, sampai kasus meninggalkan kelas tanpa alasan yang jelas dan masih banyak lagi peristiwa negative yang terjadi dilingkungan Pendidikan.

Sementara kita mengetahui bahwa guru merupakan pihak yang memiliki entitas yang jelas, dimana mereka harus memiliki kualifikasi Pendidikan minimal Sarjana, sehingga kita memiliki keyakinan bahwa guru merupakan orang-orang yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik dan mumpuni dalam bidang keahliannya. Berbicara mengenai sosok guru, maka yang terlintas adalah pribadi yang memiliki kesabaran dan panutan yang layak untuk ditiru. Ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola emosionalnya, karena dengan begitu ia akan mampu untuk menaklukan peserta didiknya dengan penuh cinta dan kesabaran yang tinggi. Kehadiran seorang guru juga harus mampu menjadi inspirasi bagi anak didiknya, mampu menjadi penerang dan motivator sejati, karena yang menjadi objek adalah anak-anak yang akan meneruskan perjuangan bangsa, menjadi pemimpin masa depan, sehingga pekerjaan guru bukan hanya mencetak generasi asal jadi, tapi bagaimana menjadikan peserta didik menjadi generasi yang siap bersaing baik di kancah nasional maupun internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis untuk penelitian selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Guru; 2) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru; 3) Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru.

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review , yaitu dengan metode Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR), dianalisis secara kualitatif, serta bersumber dari aplikasi online Google Scholar, Mendeley, dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) adalah proses sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang relevan dengan suatu topik tertentu (Febriatama: 2023). Systematic Literature Review (SLR) bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan dalam suatu bidang ilmu. Systematic Literature Review (SLR) merupakan metode yang paling tinggi dalam menghasilkan pemahaman yang mendalam dan obyektif tentang suatu topik, karena melibatkan proses yang sistematis, kritis, dan komprehensif dalam mengevaluasi dan menyitesis bukti-bukti ilmiah yang ada, tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kinerja Guru.

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif adalah penelitian tersebut bersifat eksploratif (Ali, H., dan Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Kinerja Guru

Secara umum, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tertulis bahwa kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja tentang peralatan (kbbi.web.id/kinerja). Menurut Gusti dalam Rohman (2020) "Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, sesuai kewenangan dan kemampuan yang dimiliki". Pandangan senada juga dikemukakan oleh Rabiyah dalam Rohman (2020) bahwa "kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah". Secara teknis pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru adalah merancang atau merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, dan melakukan evaluasi berupa memberikan penilaian pada hasil kerja siswa.

Tugas guru ini dijelaskan dalam Bab XI Pasal 39 Ayat (2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 20 Undang-Undnag No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Pasal 52 Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru,yakni :

1. Merencanakan pembelajaran;
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu;
3. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
4. Membimbing dan melatih peserta didik / siswa;
5. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok yang sesuai; dan
7. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan.

Kinerja Guru ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Rohman, 2020), (Muspawi, 2021), dan (Safkaur et al., 2023).

Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan Intelektual merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menganalisis sesuatu secara logis dan diterima oleh masyarakat secara umum. Kecerdasan Intelektual adalah kecerdasan yang memiliki sifat dan pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti halnya kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan suatu masalah, berpikir abstrak, memahami suatu gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap dan belajar (Purnomo, 2021).

Menurut Stemberg (dalam Gregory, 2004), terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kecerdasan intelektual yaitu:

1. Faktor bawaan atau genetik: factor ini mrupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, tidak disadari dan sudah melekat pada setiap individu.
2. Faktor Tingkat kematangan (usia): Setiap manusia akan mengalami fase dalam setipa pertumbuhannya, sehingga semakin bertambahnya usia maka segala aspek yang ada dalam dirinya akan ikut berkembang dan dianggap mampu untuk menjalankan sesuatu sesuai dengan fungsinya.
3. Faktor pembentukan (lingkungan): faktor ini menunjukkan bahwa kecerdasan seseorang terbentuk dari segala sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya.faktor ini terbagi menjadi 2 yaitu faktor sengaja dan tidak sengaja. Faktor sengaja berarti adanya unsur kesengajaan dalam membentuk kecerdasan intelektual seseorang, misalnya melalui sekolah. Faktor tidak sengaja Dimana kecerdasan intelektual seseorang terbentuk dari lingkungan sekitarnya namun secara tidak sengaja berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual seseorang.
4. Faktor minat: minat akan mengarahkan seseorang pada perbuatan untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuannya

5. Faktor kebebasan: dimana individu bebas untuk memilih metode dalam menyelesaikan permasalahannya.

Kecerdasan Intelektual ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah (Nur Isma Fitriani et. al., 2020), (Pardomuan et. al., 2022), dan (Swandewi et. al, 2024).

Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengidentifikasi emosi pada diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri secara internal, serta mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain dengan efektivitas (Goleman, 2024).

Kecerdasan Emosional kemampuan seseorang untuk mempersepsi emosi pada diri sendiri dan orang lain, memahami arti emosi tersebut, dan melakukan pengaturan atas emosi tersebut (Robbins dan Judge, 2013).

Secara rinci unsur-unsur atau indikator-indikator kecerdasan emosional ini dapat disimak pada tabel berikut Syamsu Yusuf (dalam Maitrianti: 2021) 1. Kesadaran diri: a) Mengenal dan merasakan emosi sendiri; b) Memahami faktor penyebab perasaan yang timbul; c) Mengenal pengaruh perasaan terhadap Tindakan. 2. Mengelola Emosi: a) Bersikap toleran terhadap frustasi; b) Mampu mengendalikan marah secara lebih baik; c) Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain; d) Memiliki perasaan yang positif tentang diri sendiri dan orang lain; e) Memiliki kemampuan untuk mengatasi stress; f) Dapat mengurangi perasaan kesepian dan cemas. 3. Memanfaatkan Emosi secara Produktif: a) Memiliki rasa tanggung jawab; b) Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan; c) Tidak bersikap impulsive. 4. Empati: a) Mampu menerima sudut pandang orang lain; b) Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain; c) Mampu mendengarkan orang lain. 5. Membina Hubungan: a) Memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain; b) Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain; c) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan orang; lain; d) Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain; e) Memiliki sikap tenggang rasa; f) Memiliki perhatian terhadap kepentingan orang lain; g) Dapat hidup selaras dengan kelompok; h) Bersikap senang berbagi rasa dan bekerjasama; i) Bersikap demokratis dalam bergaul dengan orang lain.

Kecerdasan Emosional ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Nurbayti., 2024), (Juliansyah et. al., 2022), dan (Setiawan et. al., 2022).

Motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai bentuk energi yang dapat mendorong semangat untuk melakukan yang diinginkan, yang dapat dipengaruhi dari intrinsik (individu) maupun ekstrinsik (luar individu). Ikhwan, 2024.

Menurut (Hidayah & Santoso, 2020) Motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang dimana menumbuhkan kegairahan kerja pada individu seseorang, supaya mereka mau bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya serta upaya guna mencapai kekuasaan dan prestasi. (Hapzi Ali, et.al. 2022)

Robbin (2022) berpendapat motivasi adalah keinginan seseorang individu untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu dengan kesediaan suka rela dengan melakukan usaha terbaiknya dalam mewujudkan berbagai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh organisasi, keinginan tersebut dikondisikan oleh kemampuan itu dalam upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan yang bersifat individual. Motivasi timbul dari seorang individu berupa kesediaannya secara suka rela untuk mengupayakan dengan seluruh kemampuannya untuk mewujudkan target, dan tujuan organisasi dengan mengerjakan tugas-tugas dan program-program organisasi secara suka rela. (Mahrus & Hapzi, 2023)

Review Artikel Relevan

Me-*review* artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. *Review* Artikel Relevan

No	Author	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan Artikel ini	Perbedaan dengan Artikel ini	H
1	Nurbayti, Hapzi Ali (2024)	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan emosional, Kemampuan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja	Motivasi Berpengaruh terhadap kinerja	H1 H2
2	Nur Isma Fitriani, Iskandar (2020)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Kinerja organisasi	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja	Kecerdasan Spiritual Berpengaruh terhadap kinerja	H1 H2
3	Ni Putu Prema Swandewi et.al (2024)	Pengaruh Kepemimpinan Intruksional, Literasi Digital, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Guru	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja	Kepemimpinan Intruksional, Literasi digital berpengaruh terhadap kinerja	H1 H24
4	Sri Langgeng Ratnasari et. al (2020)	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Keceerdasan Linguistik berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan	Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan	H1 H2
5	Heru Setiawan et. al (2022)	Dampak Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan	Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan	Motivasi Berpengarh terahdap Kinerja Karyawan	H1 H2
6	Novranti Aulia Rahmaudina et. al (2021)	Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, berpengaruh Terhadap Kinerja Guru	Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Keceerdasan Emosional, berpengaruh terahdap kinerja guru	Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kinerja guru	H1 H2 H3
7	Andi Haksanggulawan et. al (2023)	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Dinas	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Berpengaruh terhadap kinerja	Motivasi berpengaruh terhadap kinerja	H1 H2
8	Yuda Supriyatna (2021)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja	Tidak ada perbedaan variabel	H1 H2 H3

9	Kiki Hendra Sitepu et. al (2020)	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spritual berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai	Kecerdasan, Intelektual, Emosional berpengaruh terhadap Kinerja pegawai	Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja pegawai	H1 H2
10	Andik Ariyanto, Titien Agustina (2020)	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja	Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja	Tidak ada perbedaan variabel	H1 H2 H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan *review* artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian

Pengaruh Kecerdasan Intelektual terhadap Kinerja Guru

Kecerdasan Intelektual adalah kemampuan kognitif yang dimiliki oleh seseorang yang berkaitan dengan kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan suatu masalah, memahami suatu gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap, dan belajar.

Prinsip-prinsip atau konsep Kecerdasan Intelektual adalah bahwa kecerdasan intelektual digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategis. Untuk mengukur kecerdasan intelektual diperlukan suatu tes yang hasilnya dikenal dengan *Intelligence Quotient* (IQ), dimana semakin tinggi IQ seseorang, maka akan semakin tinggi pula kecerdasannya.

Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Guru, apabila Kecerdasan Intelektual diaktualisasikan dengan baik maka Kinerja Guru hasilnya akan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan kinerjanya.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kecerdasan Intelektual adalah faktor bawaan atau biologis (kecerdasan yang sudah ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir), faktor minat atau pembawaan yang khas (dengan adanya minat, berarti kita memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai suatu tujuan tersebut), faktor lingkungan (keadaan dari luar mempengaruhi perkembangan intelegensi), faktor kematangan (kematangan secara fisik dan pikiran juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kecerdasan intelektual berkembang secara baik), dan faktor kebebasan (seseorang memiliki kebebasan dalam memilih suatu metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya).

Untuk meningkatkan Kinerja Guru dengan memperhatikan Kecerdasan Intelektual, maka yang harus dilakukan adalah bagaimana meningkatkan kompetensi guru dengan terus mengkuti pelatihan-pelatihan yang menunjang kecerdasan intelektual serta dapat mengimplementasikan kode etik guru sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kinerja menjadi lebih optimal.

Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja guru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Supriyatna, 2021), (Ariyanto., 2020), dan (Nurbayti, 2024).

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Guru

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan dan memahami perasaan diri sendiri dan atau perasaan orang lain dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik maupun mental seseorang.

Prinsip-prinsip atau konsep Kecerdasan Emosional adalah bahwa EQ memberikan kita kesadaran mengenai perasaan diri sendiri dan juga perasaan orang lain. Dengan adanya EQ

memberikan kita rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Sebagaimana dinyatakan Daniel Goleman, EQ merupakan persyaratan dasar untuk menggunakan IQ secara efektif. Jika bagian- bagian otak untuk merasa telah rusak, kita tidak dapat berpikir efektif.

Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Guru, jika Kecerdasan Emosional diaktualisasikan dengan baik maka Kinerja Guru akan menunjukkan hasil yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan kinerjanya.

Indikator yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati dan membina hubungan baik

Dalam melatih kemampuan untuk mengendalikan emosi dapat dilakukan melalui kegiatan positif yang dilakukan secara berulang-ulang yang akan menciptakan kebiasaan, dan kebiasaan rutin tersebut akan menghasilkan pengalaman yang berujung pada pembentukan nilai, dan faktor pendidikan (individu mulai dikenalkan dengan berbagai bentuk emosi dan bagaimana mengelolanya melalui pendidikan).

Kecerdasan Emosional berperan terhadap Kinerja guru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Isma , 2020), (Swandewi et. al., 2024), (Ratnasari, 2020), dan (Setiawan et. al., 2022).

Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru

Motivasi adalah motif atau dorongan seseorang dalam melakukan kegiatan atau aktifitas. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai alasan seseorang dalam melakukan tindakan. Alasan ini bisa berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) ada juga yang berasal karena faktor luar (ekstrinsik).

Motivasi pada dasarnya merupakan studi tentang Tindakan yang melibatkan proses psikologis. Hal ini bisa diartikan bahwa yang menggerakkan seseorang untuk bertindak tidak hanya melibatkan aspek fisik (biologis), tetapi juga nonbiologis (psikis dan sosial).

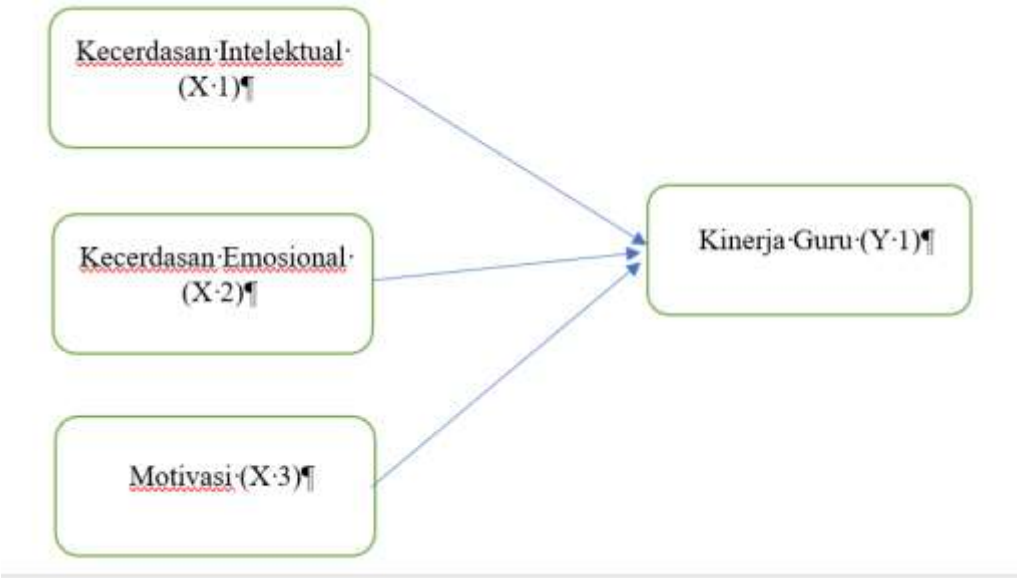
Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru, jika motivasi diaktualisasikan dengan baik maka Kinerja Guru akan menunjukkan hasil yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk mendorong kinerja guru diperlukan motivasi yang mendorong guru untuk mengoptimalkan potensi dan mendorong guru untuk lebih giat dalam bekerja dalam mencapai visi misi yang sudah direncanakan.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi motivasi adalah 1) menganggap adanya kekuatan dari dalam, 2) yang menggerakkan untuk bekerja, 3) menentukan arah tindakan. (Russel dalam Ikhwan:2024

Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja guru, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmaudina et. al, 2021), (Supriyatna, 2021), dan (Ariyanto, 2020)

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian yang relevan, maka diperoleh kerangka konseptual artikel ini seperti Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Kinerja guru, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

1. Kemampuan komunikasi: (Nurbayti, 2024), (Thady R, 2021), dan (Fuady A., 2021),
2. Disiplin Kerja : (Prayogi et. al., 2019), (Suciningrum., 2021), dan (Jufrizen J, 2021),
3. Kepemimpinan (Swandewi et.al., 2024), (Muizu, 2019), dan (Erri D Lestari, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap Kinerja Guru;
2. Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Kinerja Guru; dan
3. Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

REFERENSI

Wiranti, D., & Noor, M. T. (2024). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 1 CEMPAGA DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR. *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*.

https://www.mmalikibrohim.com/2016/03/tugas-dan-fungsi-guru-menurut-peraturan.html

Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan.*

Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.

Lailatussaadah, L. (2015). Upaya peningkatan kinerja guru. *Intelektualita*.

LIMANTHARA, K. (2020). *PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DENGAN KEPEMIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam.*

Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisplin.*

Ali, M., & Ali, H. (2023). Faktor-Faktor Pembentuk Budaya Organisasi: Kepemimpinan, Tata Nilai dan Motivasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan.*

Rahmaudina, N. A., Djaelani, A. K., & Rahman, F. (2021). Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Terhadap Kinerja Guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen.*

Supriyatna, Y. S. Y. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Cikande Permai Sejahtera Masa Pandemik Covid-19. *Jurnal Ekonomi Vokasi.*

Thadi, R. (2021). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari.*

Fuady, A., Kholil, K., & Levyda, L. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Komunikasi Anggota DPR RI terhadap Kinerja Staf di Fraksi PKS. *Journal of Applied Management Research.*

Haryundari, M. L. I., Ratnasari, S. L., & Ismanto, W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Linguistik, Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Dimensi.*

Prayogi, M. A., Lesmana, M. T., & Siregar, L. H. (2019). Pengaruh kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi).*

Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Available at SSRN 3864629*.

Jufrizen, J. (2021). Pengaruh fasilitas kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera.*

Muizu, W. O. Z., Kaltum, U., & Sule, E. T. (2019). Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. *Perwira-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia.*

Prema Swandewi, N. P., Wisna Ariawan, I. P., & Gede Erni Sulindawati, N. L. (2024). PENGARUH KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL, LITERASI DIGITAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA GURU. *Journal of Social & Technology/Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH).*

Erri, D., Lestari, A. P., & Asymar, H. H. (2021). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Melzer Global Sejahtera Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian.*

Fitriani, N. I., & Iskandar, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Organisasi Pada Eramart Timbau Tenggarong. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia.*

Swandewi, N. P. P., Ariawan, I. P. W., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Literasi Digital, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sosial Teknologi.*

Ratnasari, S. L., Supardi, S., & Nasrul, H. W. (2020). Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan linguistik terhadap kinerja karyawan. *Journal of Applied Business Administration.*

Setiawan, H., Baihaqi, M. I., & Bebena, I. (2021). Dampak Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen.*

Rahmaudina, N. A., Djaelani, A. K., & Rahman, F. (2021). Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Terhadap Kinerja Guru SDN Kandangsapi 2 Kota Pasuruan. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen.*

Haksanggulawan, A., Hajar, I., & Putera, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Bombana. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi.*

Supriyatna, Y. S. Y. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Cikande Permai Sejahtera Masa Pandemik Covid-19. *Jurnal Ekonomi Vokasi.*

Sitepu, K. H., Fauzi, A., & Hidayah, Z. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spritual Terhadap Kinerja Pegawai Balai Besar Pom Di Banda Aceh. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*.

Ariyanto, A., & Agustina, T. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Personil Reskrim Polresta Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.

HS, I. (2024). Perilaku Organisasi: Konsep Pendekatan dan Pemecahan Masalah.

Sobirin, Achmad. (2023). Perilaku Organisasi.